

ABSTRAK

Judul: Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, dan Komite Audit terhadap *Tax avoidance* Pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2025.

Praktik *tax avoidance* masih ditemukan pada sektor perbankan syariah, meskipun lembaga ini beroperasi berdasarkan prinsip transparansi, keadilan, dan kepatuhan syariah. Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga diperlukan bukti empiris yang lebih mutakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *financial distress*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2025, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dan data sekunder dari laporan tahunan Bank Umum Syariah. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*, dengan *tax avoidance* diproksikan melalui *Effective Tax Rate* (ETR). Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi E-Views.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *financial distress* dan komite audit tidak berpengaruh, baik secara parsial maupun simultan. Ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan variasi *tax avoidance* sebesar 11,64%, sementara 88,36% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur *tax avoidance* pada perbankan syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank dan regulator dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *profitabilitas*, *leverage*, dan kepemilikan institusional guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kata kunci: ukuran perusahaan, *financial distress*, komite audit, *tax avoidance*, bank umum syariah.